

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

July 17th, 2024

SUKU BUNGA

UNEMPLOYMENT

Thinking Beyond Numbers

Bringing data into decisions



Thinking Beyond Numbers

July 2024



Key Summary

- 🏠 **Inflasi AS konsisten melandai dan mendekati target The Fed di 2%** seiring dengan turunnya inflasi *housing (shelter)* yang berkontribusi ~34% dari total inflasi AS.
- 🏠 Selain melandainya inflasi, **unemployment sedikit naik ke 4,1%** diikuti **wage growth yang terus melandai** sebagai tanda **melemahnya ekonomi AS**. Hal ini membuat ekspektasi pemangkasan suku bunga (FFR) meningkat ke 3x sepanjang 2024F.
- 🏠 Meningkatnya ekspektasi pemangkasan FFR mendorong **mulai masuknya foreign inflow ke Indonesia (saham & obligasi)**. Selain itu, **Rupiah menunjukkan penguatan terhadap USD** seiring dengan melandainya indeks VIX.

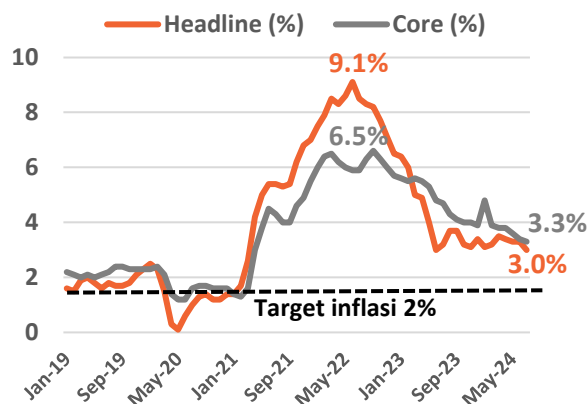
Syailendra's View

Inflasi & ketenagakerjaan yang melandai menjadi salah satu **konfirmasi perlambatan ekonomi AS**. Hal ini dinilai positif oleh investor karena **potensi Fed rate cut** ikut meningkat.

Risky asset cenderung **diuntungkan** dan dapat dimanfaatkan investor untuk fokus ke **instrumen investasi berbasis saham**, termasuk **Reksa Dana Saham**.

US Inflation keeps declining

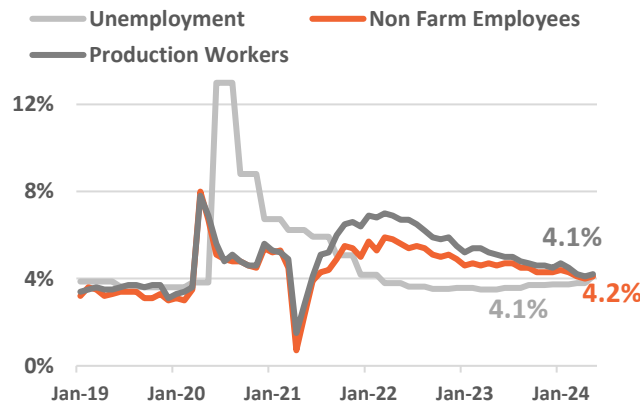
It's nearing the 2% level (inflation target)



Source : Bloomberg, Syailendra Research

US Employment is cooling

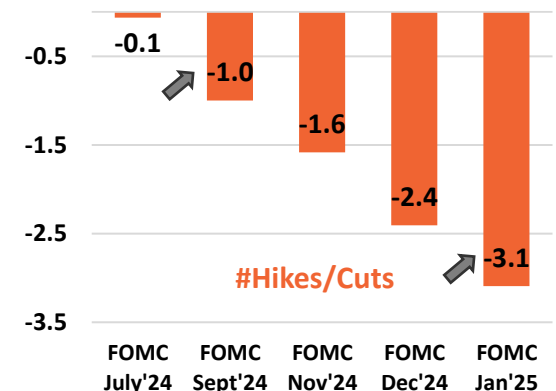
Wage growth declines across most sectors



Source : Bloomberg, Syailendra Research

Fed rate cut expectation is rising

Investors pricing in 3 rate cuts (up from 1)



Source : Bloomberg, Syailendra Research (per 12/7)

Welcome back foreign inflow!

Salah satu dampak positif dari meningkatnya ekspektasi *Fed cut rate* adalah **mulai kembalinya aliran dana investor asing** ke instrumen investasi tanah air.

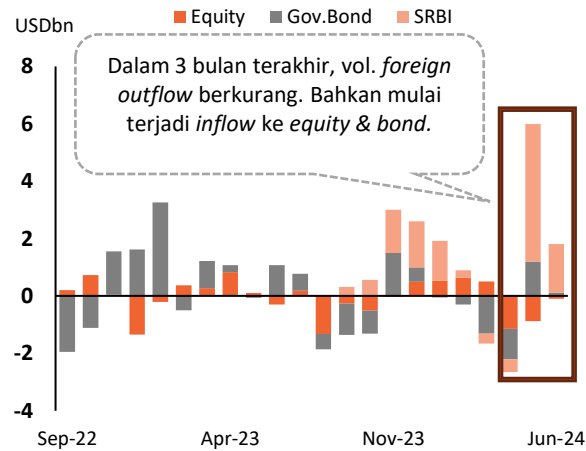
Obligasi (bond) tampak lebih awal menerima *inflow* dibandingkan dengan saham yang baru mulai menerima *foreign inflow* sejak awal Juli 2024.

A good start in July for Equity

IHSG mulai mencatatkan *net foreign flow* sejak awal Juli 2024. Sektor *banks* menjadi *leading* sebesar Rp 2,57T dan disusul oleh Telco Rp 509 miliar.

Kondisi ini berbanding terbalik dengan *outflow* masif yang terjadi di JCI (Rp 18,1T) dan Banks (Rp 16,7T) sepanjang Januari – Juni 2024.

Foreign inflow returns to Indo. SRBI sees the largest inflow



Source : Bloomberg, Syailendra Research (per 12/7)

Bond outpaces stocks in inflows

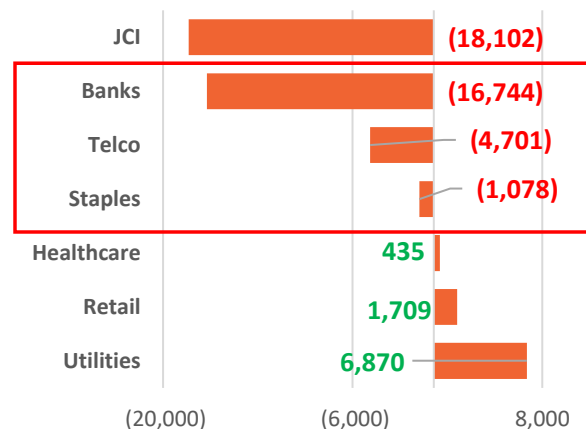
Stock gains inflow starts from early July

Month	Net Flow to Equity (\$ mn)	Net Flow to Bond (\$ mn)	Net Flow to SRBI (\$ mn)
Jan-24	534.21	(53.06)	1,335.19
Feb-24	645.93	(301.03)	244.50
Mar-24	505.61	(1,313.10)	(330.54)
Apr-24	(1,140.53)	(1,063.75)	(445.68)
May-24	(880.54)	1,199.06	4,768.18
Jun-24	(91.68)	117.42	2,497.06
Jul-24	181.35	19.24	645

Source : Bloomberg, Syailendra Research (per 12/7)

Top 3 sectors by net in/out flows

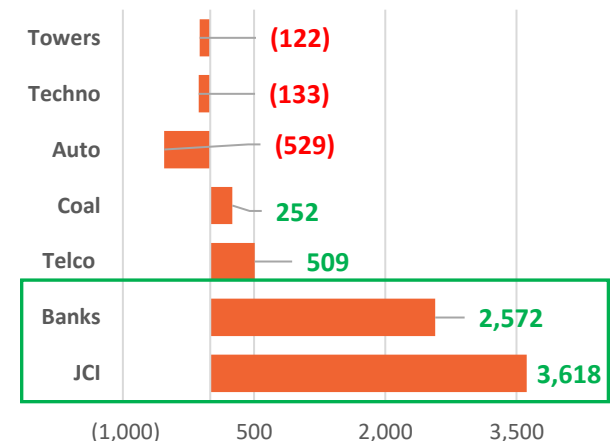
Jan- June'24 Foreign Flow (RG+TN) – Rp bn



Source : IPOT, Syailendra Research – diolah

JCI & Banks recorded inflow

MTD July'24 Foreign Flow (RG+TN) – Rp bn



Source : IPOT, Syailendra Research – diolah (per 12/7)

BI Rate Cut is a market booster

Menilik dari data historis, **tiap kali BI rate cut terjadi, pasar saham dan obligasi cenderung bereaksi positif**. IHSG mengalami kenaikan dan ID10Y turun melandai (artinya harga obligasi naik).

Selain itu, **nilai tukar IDR terhadap USD bergerak stabil cenderung menguat**. Hal ini turut mendorong **penguatan pasar saham (IHSG)**.

Lower VIX = Less fear in the market

Indeks VIX (Global Fear Index) mengukur tingkat volatilitas instrumen yang **mencerminkan psikologis pasar**.

Secara historis, **ketika VIX turun ataupun stagnan maka pergerakan Rupiah (IDR) cenderung menguat ataupun stabil terhadap USD**.

BI Rate cut improved conditions in both Equity and Bond markets

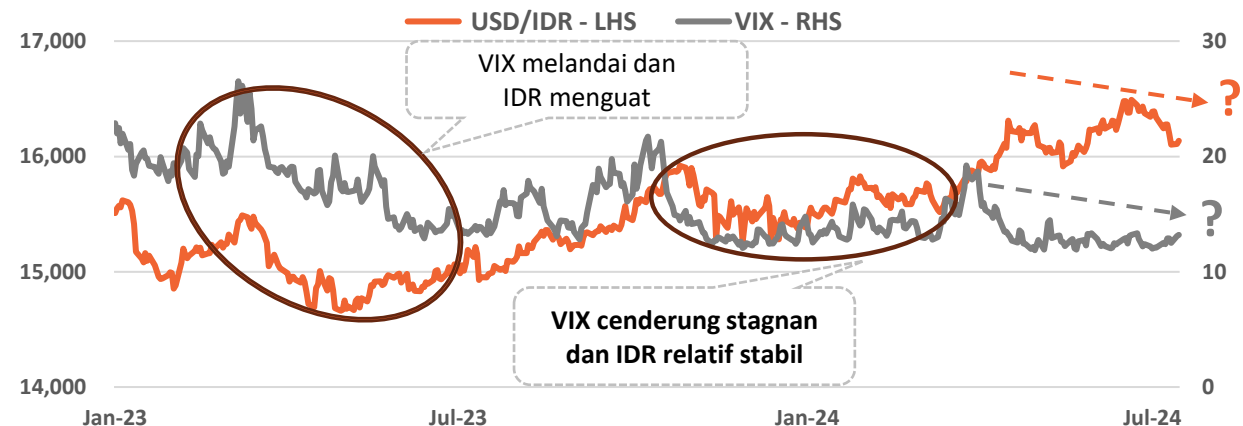
A -12M horizon yields better result

Rate Cut Moment	JCI Return (%) after BI Rate Cut			Yield ID Gov.Bond – 10Y (%) after BI Rate Cut			USD/IDR Level after BI Rate Cut		
	3M	6M	12M	3M	6M	12M	3M	6M	12M
31/05/06	+7.6%	+29.3%	+56.7%	12%	11%	9%	9.111	9.169	8.835
31/12/08	+5.8%	+49.5%	+86.9%	13%	11%	10%	11.700	10.208	9.404
29/01/16	+4.8%	+8.7%	+14.7%	8%	7%	8%	13.197	13.220	13.352
31/07/19	-2.5%	-7.1%	-19.4%	7%	7%	7%	14.041	13.655	14.600

Source : Bloomberg, Syailendra Research

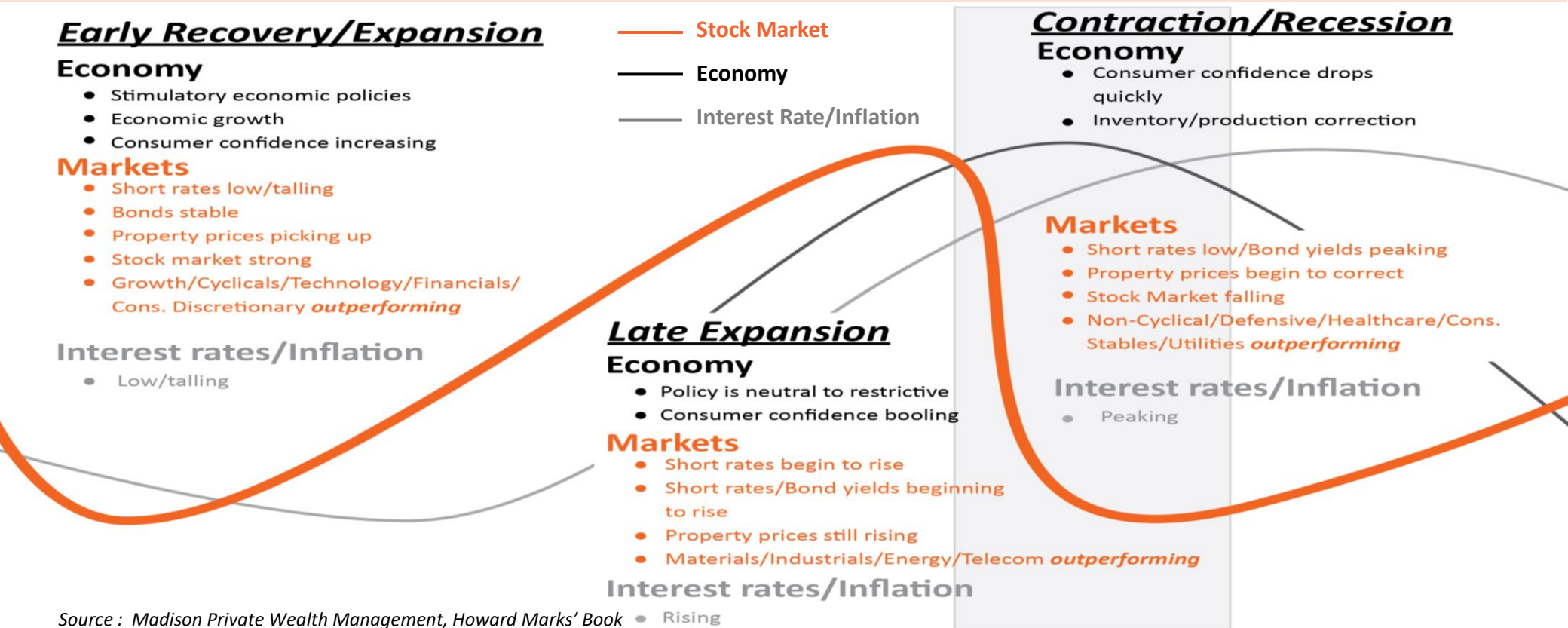
IDR tends to stabilize & strengthen as the VIX declines

Lower VIX shows less investor fear



Source : Bloomberg, Syailendra Research (as per 16/7)

The Market and Economy evolve in a certain cycle



- ⚠️ Ekonomi dan pasar keuangan selalu **bergerak dalam siklus tertentu dan bersifat sebab-akibat**. Mengacu pada teori yang dijabarkan dalam buku karangan Howard Marks, *“Mastering the Market Cycle”* – umumnya **stock market** akan lebih responsif dan mendahului pergerakan kondisi (siklus) ekonomi yang kita sebut juga sebagai **leading indicator**.
- ⚠️ Sementara itu, **kebijakan moneter yang mencakup suku bunga dan inflasi** akan mengikuti kondisi ekonomi yang ada sebagai **konfirmasi** atas situasi yang terjadi.

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

